# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penentuan nilai SPF ekstrak etanol ekstrak etanol bawang tunggal putih dan hitam dengan metode Spektrofotometri UV dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak bawang putih dan bawang hitam tunggal memiliki potensi sebagai bahan aktif tabir surya. Nilai rerata ± SPF konsentrasi 1000 ppm, 1500 ppm, 2000 ppm dan 2500 ppm berturut-turut untuk ekstrak etanol bawang putih tunggal (EEBPT) sebesar 5,483 ± 3,447; 7,885 ± 6,480; 9,927 ± 1,098; dan 12,758 ± 3,605, sedangkan untuk ekstrak etanol bawang hitam tunggal (EEBHT) sebesar 7,128 ± 2,314; 9,668 ± 1,448; 13,93 ± 4,960; dan 15,709 ± 5,538.
2. Konsentrasi optimum berada pada konsentrasi 2500 ppm pada ekstrak etanol bawang hitam tunggal (EEBHT) dengan nilai SPF 15,70 dan pada bawang putih tunggal (EEBPT) dengan nilai SPF 12,75 yang tergolong proteksi maksimal.

## B. Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kuantifikasi konsentrasi untuk dikembangkan menjadi formulasi ekstrak bawang putih dan hitam tunggal menjadi bentuk sediaan dan diuji kembali nilai SPF nya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA